

PRODUKTIVITAS AYAM LAYER PRODUKSI TAHUN KEDUA DENGAN TEKNIK *INDUCED MOLTING* BERBASIS PAKAN JAGUNG-WHEAT POLLARD

Danang Aditama Nor Setiawan
2003/171264/PT/04697

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi ilmiah tentang produksi telur tahun kedua dan gambaran tentang saluran reproduksi pada ayam layer afkir umur 20 bulan setelah dilakukan *induced molting* dan diberi pakan berbasis jagung-wheat pollard. Materi yang digunakan adalah ayam petelur strain *Lohman Brown* berumur sekitar 20 bulan sebanyak 84 ekor yang dibagi menjadi 2 kelompok perlakuan yaitu kelompok *Non Induced Molting* (NIM) dan kelompok *Induced Molting* (IM). Tiap perlakuan terdiri atas 3 ulangan dan tiap ulangan terdiri atas 14 ekor ayam. Teknik *induced molting* yang digunakan adalah metode pemuasaan 12 hari. Data yang diambil meliputi berat badan ayam (g/ekor), konsumsi pakan (g/ekor/hari), konversi pakan, produksi telur (%HDA), berat telur (g/butir), tebal kerabang (mm), berat kerabang (gram), *Haugh Unit*, warna kuning telur, berat (g) dan panjang (cm) alat reproduksi serta mortalitas ayam (%). Berat badan ayam dan berat saluran reproduksi dihitung rata-ratanya penurunannya, sedang data yang lain dianalisis variansi menggunakan rancangan *split-plot*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama dilakukan *induced molting* dengan pemuasaan 12 hari menghasilkan rata-rata penurunan berat badan sebesar 30,97%, penurunan berat ovarium sebesar 58,75%, penurunan berat oviduk 68,68% dan penurunan panjang oviduk sebesar 38,87%. Perlakuan *induced molting* berbasis pakan jagung-wheat pollard memberikan pengaruh yang sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap konsumsi pakan (123,13 g/ekor/hari vs 130,42 g/ekor/hari), konversi pakan (3,57 vs 2,41) dan produksi telur (42,35% vs 66,20%). Dapat disimpulkan bahwa teknik *induced molting* berbasis pakan jagung wheat pollard dapat meningkatkan produktifitas ayam petelur afkir tetapi tidak dapat meningkatkan kualitas telur.

(Kata kunci : Produktivitas, Ayam petelur afkir, *Induced molting*, Jagung, *Wheat pollard*)

SECOND YEAR PRODUCTION OF LAYING HENS TREATED WITH INDUCED MOLTING BASED ON CORN-WHEAT POLLARD

Danang Aditama Nor Setiawan
2003/171265/PT/04697

Abstract

The experiment was conducted to investigate the effect of induced molting by fasting on layer hen productivity. Eighty four Lohmans Browns hens of twenty months of age randomly divided into Non Induced Molting (NIM) and Induced Molting (IM). Each of group consisted of three replications and each replication consisted of fourteen hens. Weight of hens and reproduction tract were measured before being fasted, as well as after being fasted, 10% HDA period, and the end of the experiment. Feed consumption, feed conversion, egg production, egg weight, shell thickness, shell weight, index of egg yolk colour and Haugh Unit for 3 period of 28 days cycle measured after hens began to produce 10% HDA, then analyzed by Split-plot. The result indicated that fasting for 12 days had caused lost body of weight of hens until 30.97%, lost ovary weight until 58.75%, lost oviduct weight until 68.68% and lost oviduct length 38.87%. The induced molting based on corn-wheat pollard gave significant effect ($P<0.01$) on feed consumption (123.13 g/day/hen vs 130.42 g/day/hen), feed conversion (3.57 vs 2.41) and egg production (42.35% vs 66.20%). It can be concluded that induced molting based on corn-wheat pollard in layer hens can increase the productivity, but it could not enhance egg quality.

(Key words : Productivity, Layer hens, Induced molting, Corn, Wheat pollard)